

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pancasari merupakan suatu Desa yang berada di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, Indonesia. Secara astronomis terletak di $8^{\circ} 14' 51,290''$ LS dan $115^{\circ} 9' 4,853''$ BT yang memiliki ketinggian 1.282 mdpl. Desa ini terletak 850 meter dari permukaan Laut (Wikipedia bahasa Indonesia, 2021). Sehingga menjadikan Desa Pancasari berbatasan dengan Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Tabanan. Desa ini juga berdekatan dengan daerah Bedugul Bali, yang dikenal sebagai daerah pariwisata Danau Beratan yang lengkap dengan Pura Ulun Danu yang juga mempunyai Panorama yang sangat indah. Disana pun terdapat Danau Buyan yang dijadikan sebagai lokasi perkemahan karena, memiliki hutan yang masih asrih. Desa Pancasari ini juga ternyata dikelilingi oleh bukit-bukit yang tinggi, sehingga Desa Pancasari dijuluki sebagai Desa Lesung karena topografinya. Di Daerah Desa Pancasari ini memiliki suhu udara yang dingin sehingga Daerah tersebut sangat cocok untuk dijadikan daerah pertanian atau daerah bercocok tanam, dan hampir semua penduduk di Desa Pancasari melakukan kegiatan bertani atau bercocok tanam.

Adapun beberapa Kelompok Tani yang ada di Desa Pancasari yang mana komoditas yang diusahakan pada Kelompok Tani tersebut yaitu buah strobery, tomat, jenis-jenis sayuran, jenis-jenis bunga dan tanaman hias.

Adapun data-data dari Kelompok Tani dan Kelompok Wisata yaitu sebagai berikut:

a. Dusun Peken

Terdiri dalam beberapa Kelompok Pertanian yaitu: Agrow Podak Lestari dan Kelompok Tani Tegal Sari, yang berdiri pada tahun 2013 dengan luas lahan 150 are, komoditas yang diusahakan yaitu 70% bunga potong, krisan, seruning dan 30% perkebunan tomat, wortel dan kol. hasil panen yang didapatkan 70.000/tiga bulan pada batangan bunga, pada tomat 2 kg, wortel dan kol 5 kuintal/dua bulan.

b. Dusun Buyan

Terdiri dari beberapa Kelompok Pertanian dan Kelompok Wisata yaitu Kelompok Mekar Sari dan Tania Sari, yang berdiri pada tahun 2012 dengan luas lahan 30 are, komoditas yang diusahakan yaitu bunga potong tempeng graung, krisan dan kol. hasil panen yang didapatkan pada bunga 200 ikat/3 hari dan pada kol 10 kuintal/dua bulan. Pada Dusun Buyan terdapat Kelompok Wisata yaitu Wisata Soewan Garden yang didirikan pada tahun 2012 dengan luas 6 hektar, jumlah pengunjung pada kemah 800 per bulan.

c. Dusun Lalalingah

Terdiri dari beberapa Kelompok Pertanian dan sebagai Kelompok Wisata yaitu Kelompok Tani Segening, Gopala Giri, Wiwanda Agrow Pertanian, yang berdiri pada tahun 1993 dengan luas lahan 70 are.

komoditas yang diusahakan yaitu strobery, kentang, tomat, seledri, wortel dan tanaman hias. hasil panen yang didapatkan pada strobery 50 kg/dua hari pada saat panen raya, pada tomat 5kg dan wortel 8 kg, 15 kg.

Hasil panen yang selalu di dapatkan yaitu berupa buah-buahan yang lezat dan sayur-sayuran yang sangat potensial. Penduduk di Desa Pancasari juga sangat menjaga kelestarian lingkungan mereka sehingga masyarakat yang nantinya berkunjung ke Desa Pancasari dapat merasakan keindahan. Agrowisata adalah kegiatan yang bertujuan mengembangkan sumber daya alam di suatu daerah yang mempunyai potensi di bidang pertanian untuk dijadikan sebuah tempat kawasan wisata (Embryol 2005).

Tracking adalah suatu kegiatan perjalanan di alam terbuka dari suatu pos menuju ke pos yang lain agar dapat menikmati keindahan alam. *Tracking* merupakan kegiatan atau olahraga petualangan di alam terbuka yang menyenangkan penuh tantangan tersendiri bagi yang melakukannya. Melakukan *tracking* di alam terbuka banyak ragamnya, seperti berolahraga, hobi, penelitian, pendidikan dan bersantai menikmati keindahan alam (Eka & Darmawan, 2012). Banyak suatu hal dapat dipetik dari suatu perjalanan *tracking* yang dilakukan. Disisi lain, kenyamanan dan keselamatan perjalanan akan sangat menunjang aktivitas yang dilakukan. Ada beberapa hal atau teknik dalam melakukan *tracking* di alam yang terbuka. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah kesiapan untuk melakukan perjalanan *tracking*, jaminan keselamatan dan kenyamanan pada saat melakukannya. Arah yang dituju, jenis medan yang dilalui, atau seberapa buruk cuaca yang dihadapi, bukan merupakan halangan.

Sehingga diperlukannya jalur *tracking*, dimana di daerah Desa Pancasari belum adanya jalur *tracking* agrowisata, dan belum adanya gambaran dalam pemetaan jalur *tracking* agrowisata, sehingga ini menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Adanya pemetaan jalur *tracking* agrowisata ini tentunya dapat

dijadikan sebagai acuan untuk mengelola wisata yang belum dioptimalkan secara efektif dan efisien serta dapat digunakan sebagai acuan pengembangan sektor pariwisata untuk menunjang pembangunan di daerah tersebut secara khusus dan Desa Pancasari secara umum. Melihat karena belum adanya peta jalur *tracking* agrowisata di Desa Pancasari , maka menarik apabila dilakukan kajian terkait pemetaan jalur *tracking* Agrowisata di Desa Pancasari.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti ingin mengangkat permasalahan ini guna dijadikan penelitian dalam menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul: Pemetaan Jalur *Tracking* Agrowisata Di Desa Pancasari Kabupaten Buleleng.



1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Belum adanya jalur *tracking* agrowisata dan gambaran yang *representative* dalam pemetaan jalur *tracking* agrowisata. Sehingga peneliti akan memetakan jalur *tracking* agrowisata dengan menggunakan dua metode yaitu: pertama analisis data secara deskriptif kuantitatif pada jalur yang dilalui dan yang kedua analisis deskriptif kuantitatif dengan menganalisis data yang didapatkan dari survey lapangan dan juga wawancara terkait variabel distribusi wisata yang ada di sepanjang jalur *tracking* agrowisata

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Agrowisata merupakan sebuah usaha yang menggunakan aspek pertanian sebagai obyek wisata. Dimana Di Desa Pancasari ini juga terdapat beberapa Kelompok Tani yaitu Kelompok Tegal Sari, Kelompok Agro Pudak Lestari, Kelompok Segening, Kelompok Mekar Sari, Kelompok Bali Buyan Berry dan terdapat Kelompok Wisata juga di Desa Pancasari yaitu Wisata Soewan Garden, Wisata Wiwanda Agro, Wisata Kelompok Agrow Segening. Sehingga sangat cocok. Persamaan dari kedua jenis wisata ini yaitu memanfaatkan sumber daya alam sebagai objek wisata di suatu daerah agar dapat menarik banyak wisatawan untuk datang berkunjung selama dan sesering mungkin (Suriadikusumah, 2014). Dengan tujuan agar lebih menekankan pada menambah wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan pada usaha di bidang pertanian. *Tracking* adalah suatu kegiatan perjalanan di alam terbuka dari suatu pos menuju ke pos yang lain untuk menikmati keindahan alam. *Tracking* merupakan kegiatan atau olahraga petualangan di alam terbuka yang menyenangkan penuh tantangan tersendiri bagi

yang melakukannya. Seseorang melakukan *tracking* di alam terbuka banyak ragamnya antara lain, olahraga, hobi, penelitian, pendidikan dan bersantai menikmati keindahan alam (Eka & Darmawan, 2012). Agar dapat tercapainya pemetaan jalur *tracking* maka dibutuhkan aplikasi GPS (*Global Positioning System*). GPS ini yang bertipe navigasi yang dapat digunakan untuk merekam jejak perjalanan dan koordinat agar dapat membantu saat digunakan untuk *tracking*. GPS juga dapat membantu dalam menentukan pola jalur *tracking* Agrowisata. Sehingga GPS akan merekam koordinat dan ketinggian setiap titik yang telah dilewati sehingga dapat menghasilkan jalur *tracking* yang baik dan dapat digunakan oleh masyarakat dan pengunjung objek agrowisata Desa Pancasari.

Dengan batasan masalah tersebut peneliti menekankan beberapa hal dalam Pemetaan Jalur *Tracking* Agrowisata sebagai berikut:

1. Penelitian ini berlokasi di sepanjang jalur *tracking* agrowisata Desa Pancasari.
2. Pemetaan agrowisata jalur *Tracking* di Desa Pancasari.
3. Potensi wisata pada obyek agrowisata ini yaitu mencakup antraksi, akomodasi, dan aksesibilitas.

1.4 PERUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi jalur *tracking* agrowisata di Desa Pancasari?
2. Bagaimana persebaran jalur *tracking* agrowisata Desa Pancasari?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan pada penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kondisi jalur *tracking* agrowisata Desa Pancasari.
2. Untuk memetakan persebaran jalur *tracking* agrowisata Desa Pancasari

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat pada penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis

Untuk manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi terhadap bidang kajian karakteristik wisata alam dan data sebaran wisata yang terdapat di jalur *tracking* agrowisata Desa Pancasari dalam pengembangan sektor pariwisata ataupun pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk mahasiswa/kalangan akademisi, bisa digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis terkait dengan karakteristik wisata dan sebaran wisata yang terdapat di jalur *tracking* agrowisata objek bagi pengelola wisata Desa Pancasari, dapat digunakan sebagai bentuk pengembangan dan peningkatan pengelolaan objek wisata di jalur *tracking* agrowisata serta upaya pelestariannya sebagai aset wisata alam daerah.
- b. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng, hasil dari kajian dan sebaran wisata di jalur *tracking* agrowisata Desa Pancasari ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan objek wisata Desa Pancasari dan bisa

digunakan untuk suatu sumber informasi pariwisata yang berhubungan dengan wisata alam dijalur *tracking* agrowisata Desa Pancasari oleh para wisatawan ketika melakukan kunjungan ke wisata Desa Pancasari

- c. Bagi Petani ,dengan hasil pengembangan jalur *tracking* agrowisata bisa memberikan peluang untuk para petani lokal, dalam meningkatkan hasil pendapatan dan dapat meningkatkan taraf hidup.
- d. Bagi pariwisata, dengan jalur *tracking* agrowisata di alam terbuka banyak ragamnya, antara lain wisatawan dapat menikmati keindahan alam sambil olahraga petualangan di alam terbuka yang menyenangkan penuh tantangan tersendiri bagi yang melakukannya dan juga wisatawan dapat memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman-pengalaman,

